



## Peningkatan Kepercayaan Diri dan Penguatan *Branding* untuk Pemberdayaan Wirausaha Perempuan Anggota Dharma Wanita

Tri Ratna Purnamarini<sup>1\*</sup>, Nurul Myristica Indraswari<sup>2</sup>, Auliya Rosiana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta Indonesia

\*Penulis Koresponden, email: t.purnamarini@ustjogja.ac.id

Diterima: 01-04-2026

Disetujui: 27-05-2026

---

### Abstrak

Peningkatan kesejahteraan keluarga dapat dicapai melalui penguatan kapasitas ekonomi Perempuan. Pemberdayaan melalui kewirausahaan menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Dharma Wanita Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Maluku memiliki permasalahan kurangnya kepercayaan diri dari anggota untuk memulai usaha. Tujuan pengabdian untuk memberikan pengetahuan dan motivasi bagi pengurus dan anggota Dharma Wanita Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Maluku tentang pentingnya *personal branding* bagi perempuan untuk tampil percaya diri, autentik, dan berpengaruh dalam membangun usaha sendiri, serta memotivasi peserta untuk berani mandiri, mencari Inspirasi, dan mewujudkan mimpi dalam berwirausaha. Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu tahapan perencanaan dan persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi. Hasil wawancara akhir dibandingkan dengan wawancara awal diketahui bahwa peserta menjadi memahami pentingnya *personal branding*, peserta juga menjadi meningkat motivasinya untuk berwirausaha, dan peserta memahami pentingnya penguatan *brand*.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Wirausaha, Kepercayaan Diri, Penguatan *Brand*

### Abstract

Empowerment through entrepreneurship is an effective solution for improving economic well-being. Dharma Wanita of the Maluku Region XX Cultural Preservation Center faces the challenge of its members' lack of self-confidence in starting a business. The objective of this community service initiative is to provide knowledge and motivation to the executives and members of Dharma Wanita Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Maluku regarding the importance of *personal branding* for women to appear confident, authentic, and influential in building their own businesses, as well as to motivate participants to dare to be independent, seek inspiration, and realize their dreams in entrepreneurship. This community service program was carried out in several stages: the planning and preparation stage, the implementation stage, and the evaluation stage. A comparison of the final interviews with the initial interviews revealed that participants gained an understanding of the importance of *personal branding*, their motivation to start a business increased, and they recognized the importance of *brand* strengthening

**Keywords:** Empowerment, Entrepreneurship, Self-Confidence, *Brand Building*

---

## Pendahuluan

Pemberdayaan Perempuan dan kesetaraan gender merupakan salah satu sasaran utama dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Hal ini membuka berbagai peluang bagi perempuan Indonesia untuk mengembangkan potensi dan berkontribusi (Nugroho dan Erikawati 2023). Keterlibatan perempuan dalam berbagai aspek kehidupan merupakan faktor penting terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan, Upaya pemberdayaan perempuan memberikan kontribusi yang positif terhadap proses pembangunan, yaitu dengan memberikan ruang partisipasi perempuan dalam bekerja setara dengan laki-laki (Lukman 2024). Pemberdayaan Perempuan merupakan landasan penting dalam Pembangunan berkelanjutan dan mengentaskan kemiskinan di Indonesia (Naurunnisa 2025). Pemberdayaan Perempuan menjadi peran penting mendorong pertumbuhan ekonomi lokal sekaligus memperkuat ketahanan Masyarakat (Ayuningtyas dkk. 2025).

Konsep pemberdayaan perempuan di Indonesia, mulai diimplementasikan oleh pemerintah pada era kepemimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Pemberdayaan perempuan dengan memilih beberapa alternatif pekerjaan, salah satunya mengambil inisiatif mandiri dengan mengembangkan usaha dagang sendiri (Az-zuhdiyyah dan Ridlwan 2022). Pemerintah melalui (KEMENPP-PA 2022) secara komprehensif, mengatur dan menekankan pendekatan keluarga sebagai unit dasar pemberdayaan perempuan ke dalam kebijakan tingkat pusat hingga desa.

Menurut Pristiandaru (2023), sebanyak 64 persen Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia dikelola oleh Perempuan. Namun kontribusi ini belum diimbangi dengan dukungan yang memadai. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan baru mencapai 56,42 persen, sementara laki-laki sudah mencapai 84,66 persen (Badan Pusat Statistik 2025). Kontribusi perempuan dalam UMKM merupakan penggerak perekonomian nasional yang secara signifikan menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (Juara 2025). perempuan yang berwirausaha berkontribusi besar terhadap keseimbangan ekonomi (Nugroho dan Erikawati 2023).

Peningkatan kesejahteraan keluarga dapat dicapai melalui penguatan kapasitas ekonomi perempuan. Ketika perempuan memperoleh akses Pendidikan yang memadai, pelatihan keterampilan, hak kepemilikan asset, kebebasan kerja dan kemandirian finansial, maka taraf kesejahteraan rumah tangga akan mengalami peningkatan signifikan. Meningkatkan kemampuan ekonomi Masyarakat lokal, khususnya perempuan Adalah faktor penting untuk mewujudkan ekonomi yang merata dan berkelanjutan. Pemberdayaan melalui

kewirausahaan menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi (Rahayu dkk. 2025).

Wirausaha merupakan individu yang memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kemampuan bisnis, menghimpun berbagai sumber daya yang dibutuhkan, serta menerapkan strategi yang tepat guna meraih keberhasilan (Purnamarni dan Maulida 2023). Wirausaha adalah seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegiatan usahanya atau bisnisnya atau hidupnya, dan seseorang yang terampil memanfaatkan peluang untuk mengembangkan usahanya dengan tujuan meningkatkan kehidupannya (Indrawati 2020).

Beberapa kegiatan pengabdian Masyarakat dengan memberikan penyuluhan tentang kewirausahaan telah dilakukan (Kusumawati dan Putri 2022; Musaropah dkk. 2019; Widhiastuti dkk. 2022). (Susanto dkk. 2023) memberikan penyuluhan, pelatihan, diskusi kewirausahaan terhadap ibu-ibu warga RW 01 Kelurahan Tanjung Duren Selatan. Pengabdian serupa juga dilaksanakan (Indrawati 2020) dengan memberikan pelatihan kewirausahaan dan pendampingan pada ibu-ibu PKK Kelurahan Lontar Kota Surabaya. Pengabdian yang dilakukan (Susanto, Anela Kurniasari, dan Krisna Dianto 2024) bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pendapatan ibu-ibu PKK RT 01 RW 02 Desa Cagakagung, Kecamatan Cerme, Gresik melalui lahan pekarangan. Metode yang digunakan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan. Sedangkan (Paramita dkk. 2024) memberikan pengetahuan dan keterampilan Perempuan maupun ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) agar dapat memotivasi untuk menjadi *womenpreneure*, dan mengembangkan bisnis di *era modern*.

Permasalahan mitra yang ada saat ini adalah kurangnya kepercayaan diri dari ibu-ibu Dharma Wanita Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Maluku untuk memulai usaha. Tujuan pengabdian dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan motivasi bagi pengurus dan anggota Dharma Wanita Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Maluku tentang pentingnya *personal branding* bagi perempuan untuk tampil percaya diri, autentik, dan berpengaruh dalam membangun usaha sendiri, serta memotivasi peserta untuk berani mandiri, mencari Inspirasi, dan mewujudkan mimpi dalam berwirausaha. Selain itu juga dijelaskan tentang bagaimana penguatan *brand* agar semakin kuat dan dikenal target pasar.

## Metode

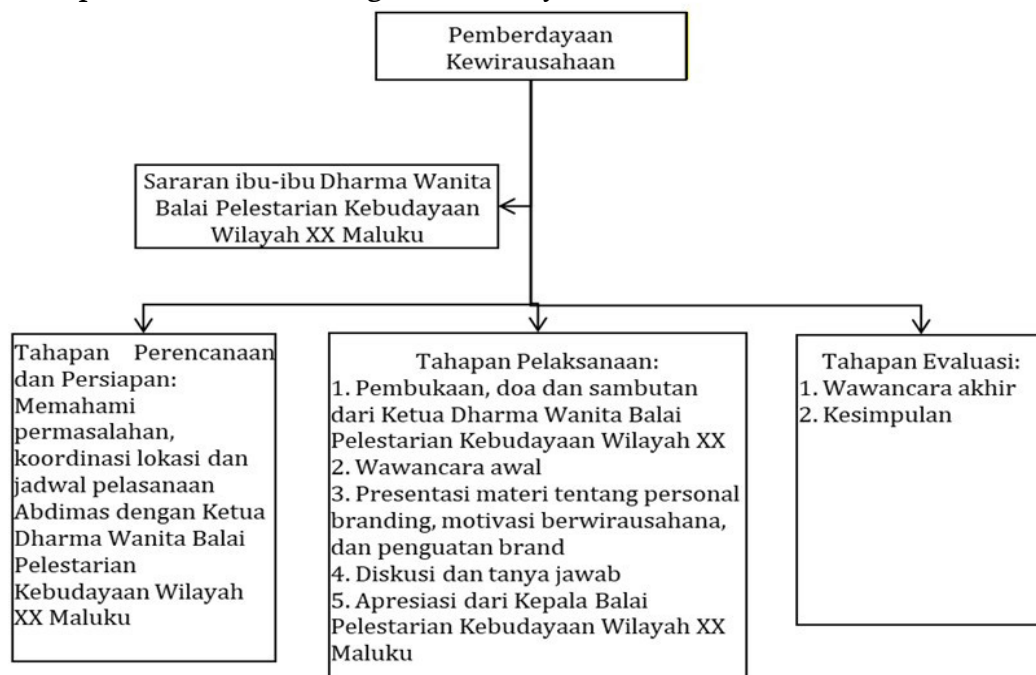
Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan. Yang pertama tahapan perencanaan dan persiapan, dalam tahapan ini pengabdian melakukan koordinasi dengan ketua Dharma Wanita Balai

Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Maluku untuk mengenal dan memahami permasalahan dan kebutuhan di lapangan. Kemudian penetapan jadwal pelaksanaan kegiatan, meliputi penentuan hari dan waktu. Kegiatan dilaksanakan secara daring pada tanggal 24 Oktober 2025. Adapun peserta pengabdian Masyarakat ini adalah seluruh pengurus dan anggota Dharma Wanita Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Maluku yang berjumlah 36 orang.

Tahapan berikutnya adalah tahap pelaksanaan, kegiatan pengabdian Masyarakat ini diawali dengan pembukaan oleh ketua Dharma Wanita Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Maluku. Sebelum masuk pemaparan materi, pengabdi melakukan wawancara kepada para peserta untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta terhadap pentingnya *personal branding*, motivasi dalam berwirausaha, dan alasan konsumen dalam memilih merek. Pengabdi dalam penyampaian materi dilaksanakan melalui ceramah yang berlangsung selama 90 menit dan dilanjutkan sesi diskusi dan tanya jawab untuk memberikan kesempatan bagi peserta mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum jelas. Tahap terakhir adalah evaluasi, berisi kesimpulan tim pengabdi tentang manfaat kegiatan yang telah dilaksanakan.

Tahapan kegiatan pengabdian Masyarakat terlihat pada Gambar 1, dimana kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa kegiatan yang dirancang secara sistematis untuk memastikan peserta dapat memahami dan menerapkan materi secara efektif.

Gambar 1.  
Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat



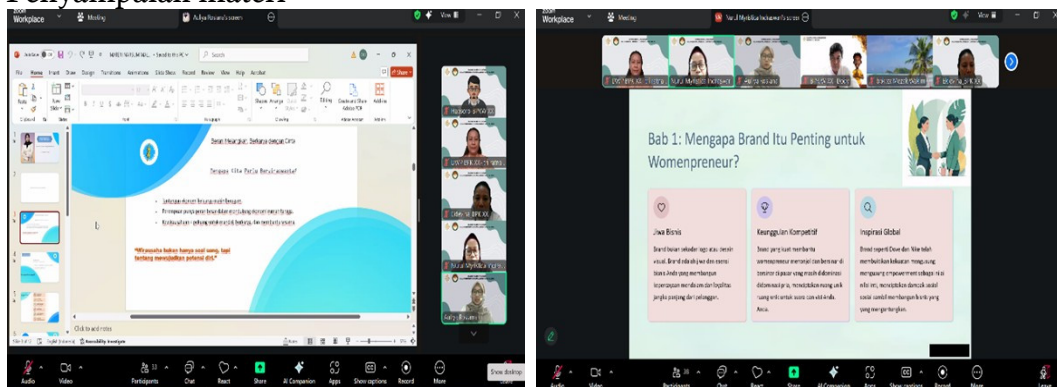
Sumber: dokumentasi pengabdi

## Hasil dan Pembahasan

Tahapan pertama pengabdian diawali dengan perencanaan dan koordinasi. Pengabdian melakukan wawancara dengan Ketua Dharma Wanita Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Maluku untuk mengumpulkan informasi mengenai minat kewirausahaan ibu-ibu anggota. Dari hasil wawancara diketahui bahwa kurangnya kepercayaan diri dari ibu-ibu Dharma Wanita Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Maluku untuk memulai usaha.

Dalam tahapan kedua yaitu pelaksanaan, kegiatan pengabdian Masyarakat dibuka oleh ketua Dharma Wanita Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Maluku. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh pengabdian. Sebelum memberikan materi, pengabdian melakukan wawancara awal untuk mengetahui sejauh mana motivasi, kepercayaan diri dan pengetahuan peserta tentang *brand*. Dalam kegiatan penyampaian materi dijelaskan bagaimana pentingnya *personal branding* bagi perempuan untuk tampil percaya diri, autentik, dan berpengaruh dalam membangun usaha sendiri, serta memotivasi peserta untuk berani mandiri, mencari Inspirasi, dan mewujudkan mimpi dalam berwirausaha. Selain itu juga dijelaskan tentang bagaimana penguatan *brand* agar semakin kuat dan dikenal target pasar seperti pada Gambar 2.

Gambar 2.  
Penyampaian materi



Sumber: dokumentasi pengabdian

Peserta pengabdian Masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung, Peserta mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik. Setelah sesi materi, kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Beberapa peserta mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memecahkan masalah tersebut seperti pada Gambar 3. Pada akhir kegiatan pengabdian, Kepala Balai Pelestarian Wilayah XX memberikan apresiasi tinggi atas terselenggaranya kegiatan dan berharap kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara rutin.

Gambar 3.  
Sesi Diskusi dan Tanya Jawab



Sumber: dokumentasi pengabdian

Hasil evaluasi akhir kegiatan pengabdian Masyarakat, pengabdian melakukan wawancara akhir kepada peserta untuk mendapatkan informasi peningkatan motivasi, kepercayaan diri dan pengetahuan dibandingkan dari saat wawancara awal. Dari hasil wawancara akhir diketahui bahwa peserta menjadi memahami pentingnya *personal branding*, peserta juga menjadi meningkat motivasinya untuk berwirausaha, dan peserta memahami pentingnya penguatan *brand*. Hasil perbandingan wawancara terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1  
Hasil Perbandingan Wawancara

No	Jenis Pengetahuan	Wawancara awal	Wawancara akhir
1	Pentingnya <i>personal branding</i>	Pemahaman peserta tentang pentingnya <i>personal branding</i> masih terbatas	Peserta memahami pentingnya <i>personal branding</i>
2	Motivasi dalam berwirausaha	Peserta kurang termotivasi untuk berwirausaha	Peserta menjadi termotivasi untuk berwirausaha
3	Pentingnya penguatan <i>brand</i>	Pemahaman peserta tentang pentingnya penguatan <i>brand</i> masih terbatas	Peserta memahami pentingnya penguatan <i>brand</i>

Sumber: dokumentasi pengabdian

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berhasil meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi ibu-ibu Dharma Wanita Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Maluku untuk mulai berwirausaha menjadi *womenpreneur* yang mandiri, berkarakter, dan berdaya saing, yang memungkinkan menambah penghasilan keluarga. Hasil pengabdian menunjukkan peserta memahami akan pentingnya penguatan *brand* untuk keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Menurut (Arjang, Wahyuningsih,

dan Kristanti 2025), perempuan yang berdaya secara ekonomi mampu mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif sehingga tercipta kondisi keluarga yang lebih sejahtera, harmonis, dan produktif. Selain itu juga meningkatkan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesehatan dan pendidikan, serta pengurangan kesenjangan sosial (Suasridewi dkk. 2024).

## Penutup

Kegiatan pengabdian Masyarakat berjalan dengan baik dan lancar. Peserta pengabdian, khususnya anggota Dharma Wanita Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Maluku menjadi termotivasi, percaya diri dan meningkat pengetahuannya untuk menjadi *womenpreneur* yang mandiri, berkarakter dan berdaya saing. Berdasarkan hasil pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan, kiranya masih perlu untuk dilakukan penyuluhan dan penguatan terhadap anggota Dharma Wanita Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Maluku secara berkala untuk lebih meningkatkan keterampilan dan pengetahuan perempuan.

## Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Ketua Dharma Wanita Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX dan Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Maluku atas kerjasamanya dalam kegiatan pengabdian Masyarakat. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat bagi ibu-ibu anggota Dharma Wanita dan pegawai Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Maluku.

## Daftar Pustaka

- Arjang, Endang Sri Wahyuningsih, dan Desi Kristanti. 2025. "Optimalisasi Pendidikan Nonformal Berbasis Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Kompetensi Usaha, Kemandirian Ekonomi, Dan Kesejahteraan Rumah Tangga Di Era Transformasi Sosial." *Indo-MathEdu Intellectuals* 6(6):10108–23.
- Ayuningtyas, Niluh Putu Pawestri, Gaitsa Zahira Shafa, Dita Amalia Putri, Najma Qurrotul Aeni, dan Luh Komang Devi Savitri. 2025. "Pemberdayaan Perempuan dalam UMKM Sebagai Pilar Pertumbuhan Ekonomi Lokal." 1–5.
- Az-zuhdiyyah, Hafshah Afifah, dan Ahmad Ajib Ridlwan. 2022. "Pemberdayaan Perempuan Dalam Pada Program Lapak Berkah Izi Jawa." *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7(30):1603–18.
- Badan Pusat Statistik. 2025. "Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin, 2024." *Badan Pusat Statistik*. Diambil (<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjIwMCMY/tingkat-partisipasi-angkatan-kerja-menurut-jenis-kelamin.html>).

- Indrawati, Mei-. 2020. "Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Usaha Rumah Tangga pada Masa Pandemi Covid." *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)* 3:1035–47. doi: 10.37695/pkmsr.v3i0.805.
- Juara, Ibu. 2025. "Perempuan Jadi Tulang Punggung UMKM Indonesia, Tak Hanya Berkontribusi bagi Perekonomian Namun Juga Pengembangan Komunitas Berkelanjutan." *Merdeka.com*. Diambil (<https://www.merdeka.com/gaya/perempuan-jadi-tulang-punggung-umkm-indonesia-tak-hanya-berkontribusi-bagi-perekonomian-namun-juga-pengembangan-komunitas-berkelanjutan-385819-mvk.html?page=4>).
- KEMENPP-PA. 2022. *Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022*.
- Kusumawati, Dwi Endah, dan Chintiana Nindya Putri. 2022. "Pelatihan Pembuatan Sabun Ecoenzyme Berbahan Limbah Organik Rumah Tangga di Kelompok Ibu-Ibu PKK Desa Batusari Demak." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 7(1):13–22. doi: 10.47200/jnajpm.v7i1.1081.
- Lukman, Juwita Pratiwi. 2024. "Pemberdayaan Perempuan Sebagai Poros Utama Pembangunan Berkelanjutan: Membangun Kesetaraan, Kesejahteraan, Dan Keseimbangan Lingkungan." *Journal of International Multidisciplinary Research* 2(8).
- Musaropah, Umi, Suharto Suharto, Daluti Delimanugari, Agus Suprianto, Rubini Rubini, Retno Kurnianingsih, dan Citra Ayudiaty. 2019. "Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Industri Kreatif Bagi Jamaah Wanita Majelis Taklim Di Desa Kepek." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 4(2):79–90. doi: 10.47200/jnajpm.v4i2.556.
- Naurunnisa, Karisma. 2025. "Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Koperasi dan UMKM." *Prosiding Kolokium Nasional Ke-1 Hukum Ekonomi Syariah* 157–67.
- Nugroho, Mahfud, dan Civi Erikawati. 2023. "Peran Wirausaha Dalam Melaksanakan Keluarga Harmonis di Negari Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman." *Jurnal Manajemen Daya Saing* 25(2):145–51.
- Paramita, Cinantya, Amalia Amalia, Catur Supriyanto, dan Purwanto Purwanto. 2024. "Pelatihan Digital Marketing Bagi Ibu-ibu PKK sebagai Upaya Mendukung Pertumbuhan Womenpreneur." *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 7(2):645. doi: 10.62411/ja.v7i2.2154.
- Pristiandaru, Danur Lambang. 2023. "Kelola 64 Persen UMKM, Perempuan Berperan Penting Bangun Ekonomi Nasional." *Kompas.com*.
- Purnamarni, Tri Ratna, dan Alfiatul Maulida. 2023. "Pengaruh Motivasi Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa." *Jurnal Riset*

*Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen* 10(1):66–75. doi: 10.32477/jrm.v10i1.512.

- Rahayu, Yulia Citra, Puji Lestari, Ernia Lusiana Rahayu, dan Ari Budiawan. 2025. “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewirausahaan dalam Meningkatkan Perekonomian Ibu Rumah Tangga di Dusun Cintaharja Desa Kertaharja Kecamatan Cijeungjing.” *Abdimas Galuh* 7(1):201–8.
- Suasridewi, Desak Gede, Jonathan Jacob Paul Latupeirissa, I. Made Yuda Suryawan, Regita Natashya, Imroatul Mufida, dan Anik Supriyani. 2024. “Transformasi Ekonomi Dan Sosial: Dampak Pemberdayaan Perempuan Di Indonesia Berdasarkan Kajian Literatur.” *GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan* 11(2):12–27.
- Susanto, Heri, Dwiyana Anela Kurniasari, dan Andri Krisna Dianto. 2024. “Pemberdayaan Ibu-Ibu Pkk Melalui Urban Farming Dan Pengelolaan Lahan Pekarangan.” *Prosiding PKM CSR* 7:2655–3570.
- Susanto, Sri Purwati, Kadek Ayu Susiani Dewi, Hanifah, Ismail, Soemarijadi, dan Maruli Sitompul. 2023. “Pemberdayaan Kewirausahaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga.” *Komunitas: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1):30–39.
- Widhiastuti, Ratieh, Wisudani Rahmaningtyas, Nina Farliana, dan Dwi Endah Kusumaningtyas. 2022. “Pemberdayaan Perempuan di Kampung Tematik Jamrut melalui Kreativitas Berbasis Ecoprint.” *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 7(2):237–50. doi: 10.47200/jnajpm.v7i2.1208.

